

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Dalam pengamatan dari CV. IDA JAYA selama mengikuti praktek kerja lapangan mengenai penyakit myiasis pada sapi potong dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Myiasis dapat disebabkan karena terlalu lamanya membiarkan luka pada tubuh sapi yang mengakibatkan terjadinya infeksi bakteri pada jaringan luka. Akibat infeksi tersebut, luka menjadi busuk dan mengundang lalat untuk hinggap serta meletakkan telurnya pada luka.
2. Kasus myiasis dapat ditanggulangi dengan cara menjaga kondisi lingkungan disekitar kandang agar tetap bersih sehingga tidak dijadikan sarang lalat penyebab penyakit dan sesegera mungkin dilakukan upaya penanganan apabila sapi mengalami luka pada tubuhnya.

IV.2. Saran

Berdasarkan pengalaman di lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Penanggulangan secara preventif maupun kuratif terhadap kasus penyakit, khususnya penyakit myiasis hendaklah dilakukan sedini

mungkin. Sedangkan untuk pengobatan lebih jelasnya mintalah petunjuk dari dokter hewan atau mantri hewan setempat.

2. Manajemen peternakan baik kontrol kesehatan, pemberian pakan, manajemen kandang serta sanitasi lingkungan hendaklah menjadi perhatian bagi semua pihak yang terlibat dalam usaha peternakan sapi potong, sehingga tujuan usaha dapat tercapai.

